

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 136, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, kesehatan remaja merupakan upaya pemeliharaan kesehatan remaja yang harus ditujukan untuk mempersiapkan menjadi orang dewasa yang sehat dan produktif, baik sosial maupun ekonomi. Upaya pemeliharaan kesehatan remaja termasuk untuk reproduksi remaja dilakukan agar terbebas dari berbagai gangguan kesehatan yang dapat menghambat kemampuan menjalani kehidupan reproduksi secara sehat. Pasal 71 menyebutkan, kesehatan reproduksi merupakan keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi pada laki-laki dan perempuan. Jadi kesimpulannya, kesehatan reproduksi remaja adalah upaya pemeliharaan kesehatan remaja secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi pada laki-laki dan perempuan yang ditujukan untuk mempersiapkan menjadi orang dewasa yang sehat dan produktif, baik sosial maupun ekonomi.

Ruang lingkup pelayanan kesehatan reproduksi menurut International Conference Population and Development (ICPD) tahun 1994 di Kairo menyebutkan salah satunya terkait kesehatan reproduksi remaja (Depkes, 2015). Masa remaja adalah suatu periode terjadinya pematangan organ reproduksi atau dikenal dengan istilah pubertas. Perubahan yang terjadi pada remaja, meliputi perubahan fisik yang diikuti dengan perubahan organ seksual. Perkembangan seksual terdapat dua macam yaitu perkembangan seksual primer dan sekunder. Sebagian remaja ketika memasuki fase pubertas mengalami kebingungan dalam memahami mengenai apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, seperti berhubungan dengan lawan jenisnya. Kebingungan inilah yang dapat mengakibatkan terjadinya perilaku seksual yang menyimpang.

Berdasarkan Pasal 52 ayat (1) Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyebutkan bahwa pelayanan kesehatan terdiri atas pelayanan kesehatan perseorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Sedangkan pelayanan kesehatan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) meliputi kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Sebagai upaya memenuhi kebutuhan manusia di bidang kesehatan, maka perlu disadari bahwa sebenarnya untuk memelihara

kesehatan masyarakat diperlukan suatu rangkaian usaha yang lebih luas, termasuk didalamnya terdapat upaya promosi kesehatan untuk meminimalisasi suatu faktor risiko sebelum terjadi permasalahan dalam masyarakat.

Promosi kesehatan yang dirumuskan oleh Yayasan Kesehatan Victoria (*Victorian Health Foundation*) di Australia pada tahun 1997 dalam Notoatmodjo (2010) menekankan bahwa promosi kesehatan adalah suatu program perubahan perilaku yang menyeluruh dalam konteks masyarakatnya. Tidak hanya perubahan perilaku dari individu itu sendiri, akan tetapi juga perubahan pada lingkungannya. Perubahan perilaku tanpa diikuti perubahan lingkungan tidak akan efektif, perubahan tersebut tidak akan bertahan lama.

Kesehatan reproduksi remaja perlu mendapatkan upaya intervensi sebagai langkah yang dapat berkontribusi untuk mencegah terjadinya berbagai penyakit atau akibat lainnya. Upaya promosi kesehatan KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) sebagai langkah awal untuk mempersiapkan kehidupan berkeluarga, sehingga remaja mampu memutuskan pilihan menjadi orang dewasa yang sehat dan produktif. Selain itu, perilaku yang baik mengenai KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) dapat berkontribusi menciptakan remaja yang sehat dan produktif.

Sehubungan dengan pemilihan tempat magang di Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo, penulis membatasi kegiatan pembelajaran selama magang di Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan mempelajari struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi, serta bentuk kegiatan promosi kesehatan KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) khususnya pada instansi pendidikan tingkat sekolah menengah atas, kejuruan, dan madrasah aliyah di Kabupaten Probolinggo.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mempelajari upaya promosi kesehatan KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) di Institusi Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan di Kabupaten Probolinggo pada Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada kegiatan magang ini antara lain :

1. Mempelajari gambaran umum Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo

2. Mempelajari gambaran umum dan *job description* bidang Kesehatan Masyarakat dan seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
3. Mempelajari upaya promosi kesehatan KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) pada institusi pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah di Kabupaten Probolinggo
4. Memberikan usulan/rekomendasi tentang promosi kesehatan untuk KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) pada institusi pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah di Kabupaten Probolinggo

1.3 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan magang ini adalah :

1.3.1 Bagi Peserta Magang

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan promosi kesehatan.
- b. Mengembangkan wawasan berpikir, bernalar, menganalisa dan mengantisipasi suatu permasalahan dengan mengacu pada suatu teoritis dari disiplin ilmu yang ditempuh dan mengaitkannya dengan kondisi sesungguhnya.
- c. Mahasiswa dapat lebih sigap dan siap menghadapi berbagai permasalahan di lapangan, serta mempunyai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah.
- d. Menambah pengalaman, keterampilan, penyesuaian sikap serta penghayatan pengetahuan di dunia kerja.
- e. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan bekerjasama dengan orang lain.
- f. Mempelajari kondisi di lapangan, menyikapi permasalahan yang ada, serta mampu mengidentifikasi prosedur kerja di tempat magang.

1.3.2 Bagi Instansi

- a. Mengetahui metode baru yang diperoleh dari materi perkuliahan yang dapat diaplikasikan pada instansi tersebut berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi serta dapat memperoleh masukan mengenai kondisi dan permasalahan yang dihadapi instansi.
- b. Memanfaatkan sumber daya yang potensial.

- c. Membantu menyelesaikan pekerjaan yang ada pada instansi yang bersangkutan dimana mahasiswa melaksanakan magang.
- d. Menjadi sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara instansi yang bersangkutan dengan Universitas Airlangga Surabaya di masa yang akan datang

1.3.3 Bagi Fakultas

- a. Mencetak calon tenaga kerja yang terampil dan jujur dalam menjalankan tugas.
- b. Memberikan masukan untuk mengevaluasi kesesuaian kurikulum yang sudah diterapkan dengan kebutuhan tenaga kerja yang terampil di bidangnya.
- c. Menjadi sarana pengenalan instansi pendidikan Universitas Airlangga Surabaya khususnya peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku kepada instansi yang membutuhkan lulusan atau tenaga kerja yang dihasilkan oleh Universitas Airlangga Surabaya